

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN
MEDIA TANAH LIAT PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 2 KEDIRI
BANYUMULEK TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana (S1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**OLEH:
IRMA SURYATI
NIM. E1F016035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83125
Telp. (0370) 623873

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**"MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN
MEDIA TANAH LIAT PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI 2 KEDIRI
BANYUMULEK TAHUN 2020"**

yang disusun oleh:

Nama : Irma Suryati
NIM : E1F016035
Program studi : S1 PG-PAUD

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Mataram, Januari 2023

Dosen Pembimbing I,

Baik Nilawati Astini, M.Pd
NIP. 197508302005012001

Dosen Pembimbing II,

Nurhasanah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197904112005012001

Menyetujui:
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Muhammad Fahir, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197303172008011007

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MENGUNAKAN MEDIA TANAH LIAT PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK NEGERI 2 KEDIRI BANYUMULEK TAHUN 2020**

Irma Suryati¹ Baik Nilawati Astini² Nurhasanah³ I Made Suwasa Astawa⁴
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

E-mail

suryatiirma0203@gmail.com; nilawati@unram.ac.id; nurhasanah@unram.ac.id;
made.astawa@unram.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengembangan penggunaan media tanah liat yang tepat dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan tiga tahap pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kediri Lombok Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah membentuk tanah liat yang mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak sebagai berikut: (a) Pertama-tama guru menyiapkan kertas sebagai alas kemudian membagikan tanah liat kepada anak. (b) Guru menjelaskan aturan main dan memandu langkah-langkah membentuk bersama anak. (c) Kemudian, anak diminta untuk melakukan proses memijat, memegang, meremas, memipihkan, menekan, dan memilin tanah liat. (d) Selanjutnya, anak diminta untuk membuat bentuk bulat, persegi, lonjong, segitiga, dan bentuk benda sesuai dengan keinginan anak berdasarkan tema kegiatan. (e) Selanjutnya, anak diminta untuk menjemur hasil karya anak. (f) Anak dapat mewarnai karya yang sudah dibuat menggunakan cat yang sudah disediakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengembangan I dengan persentase sebesar (32,67%) dan terjadi peningkatan sebesar (47,39%), pada tahap pengembangan II dengan persentase sebesar (57,4%) dan terjadi peningkatan sebesar (70,7%), di tahap pengembangan III dengan persentase sebesar (84%) dan terjadi peningkatan sebesar (90,8%). Sehingga, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tanah liat yang dilakukan secara benar sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus serta menjadi media pembelajaran yang tepat pada anak didik usia 5-6 tahun di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

Kata Kunci: Tanah Liat, Motorik Halus

**DEVELOPMENT FINE MOTOR ABILITY USING CLAY OF CHILDREN
AGED 5-6 YEARS IN BANYUMULEK VILLAGE IN 2020**

Irma Suryati¹ Baik Nilawati Astini² Nurhasanah³ I Made Suwasa Astawa⁴
Early Childhood Education Study Program, Departmen of Education,
Faculty of Teacher Training and Education, Mataram University, Indonesia

E-Mail

suryatiirma0203@gmail.com; nilawati@unram.ac.id; nurhasanah@unram.ac.id;
made.astawa@unram.ac.id;

ABSTRACT

This research aims to determine the development of appropriate use of clay media in order to develop fine motor skills of children aged 5-6 years in Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok Regency.. This type of research is development research that uses three stages of development. The subjects in this research were children aged 5-6 years in TK Negeri 2 Kediri, West Lombok. Data collection techniques used are observation and documentation. The data analysis used is descriptive qualitative analysis.

This research was used the steps to form clay that can development the children's fine motor ability as follows: (a) The first step, teacher prepare paper as a base then distributes the clay to children's. (b) The teacher explains the rules of game and guides the steps to form with the children. (c) Then, the children's we asked to do the process of massaging, holding, squeezing, flattening, pressing, and twisting the clay. (d) Next, the child we asked to make round, square, oval, triangular, and object shapes according the child desire based on the activity theme. (e) Next, the child we asked to dry the child's work. (f) Childrens can coloring the work that has been made using the paint that has been provided. The result showed that in the stage of development I with a percentage of (32,67%) and an increase of (47,39%), in the stage of development II with a percentage of (57,4%) and an increase of (70,7%), in the stage of developmet III with a percentage of (84%) and an increase of (90,8%). So, based on the results of this research, it can be concluded that the use of clay media that is carried out correctly in accordance with the steps that should be carried out can develop fine motor skill and become an appropriate learning medium for students aged 5-6 years in Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok Regency.

Keywords: Clay, Fine Motor

PENDAHULUAN

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam Undang-Undang No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa terdapat enam aspek yang harus dikembangkan pada anak yaitu aspek perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional anak. Salah satu bidang pengembangan yang paling penting untuk dikembangkan dan di stimulus sejak dini yaitu perkembangan motorik halus anak karena sebagai salah satu persiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Perkembangan fisik motorik halus anak merupakan bagian penting untuk anak dalam menulis awal untuk persiapan menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pengembangan fisik motorik anak yaitu agar anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk persiapan dan pengenalan menulis.

Ahmad Susanto (2015: 56) mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan. Keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan. Keterampilan motorik halus pada anak usia dini harus distimulasi melalui proses latihan yang rutin, berkelanjutan dan tepat sasaran. Hal ini bisa dibuktikan karena tidak semua anak pandai menggerakkan tangannya, misalnya ada seorang anak yang kesulitan ketika menggunakan alat tulis dengan benar. Untuk itu diperlukan upaya pengembangan terhadap kemampuan motorik anak agar anak dapat melakukan berbagai kegiatan sehari-hari.

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini salah satunya yaitu dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam seperti tanah liat. Supriatna (2014: 49) mengemukakan bahwa tanah liat didapatkan dari alam, yang berasal dari pelapukan kerak bumi yang tersusun dalam batuan yang terdiri dari batuan granit dan batuan beku. Tanah liat dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Tanah liat merupakan media yang dapat menstimulasi serta merangsang motorik halus anak karena dalam kegiatan membentuk menggunakan media tanah liat tersebut anak akan meremas, menekan, memilin, memipihkan, mencetak, membentuk dan lain sebagainya sebagai cara untuk merangsang motorik halus anak. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Media Tanah Liat Pada Anak

Usia 5-6 Tahun Di Desa Banyumulek Lombok Barat Tahun 2020.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Pada tahap penelitian meliputi tiga tahapan pengembangan. Setiap tahap dalam penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 5 anak di TK Negeri 2 Kediri Lombok Barat yang diambil dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang kemudian hasil penelitiannya akan dideskriptifkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 5 orang anak usia 5-6 tahun di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat, didapatkan hasil bahwa dari pengembangan I sampai pengembangan III dengan 6 kali pertemuan. media yang digunakan untuk bermain yaitu tanah liat. Dengan menggunakan tanah liat, selain memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitar, bahan-bahannya mudah diperoleh sehingga dapat memungkinkan digunakan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk sesuai imajinasi anak, anak mendapatkan pengalaman secara langsung, serta dapat membantu dalam meningkatkan motorik halus anak seperti pada saat meremas, memijat, menekuk, memilin, menekan, memukul, atau merasakan tanah liat dan aspek perkembangan lainnya. Pada tahap pengembangan I (pertemuan I dan II) Pengembangan II (pertemuan III dan IV) dan pengembangan III (pertemuan V dan VI) menunjukkan bahwa melalui pengembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat dapat meningkat.

Kegiatan pada pengembangan terdiri atas berbagai tahap. Adapun langkah-langkah dalam membentuk tanah liat khususnya dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut: (a) Guru menyiapkan bahan tanah liat yang berbentuk balok-balok yang agak besar untuk dibagikan kepada anak (b) Guru menyiapkan kertas atau koran untuk alas meja atau tempat meletakkan tanah liat (c) Guru memberikan contoh terlebih dahulu atau memandu langkah kerja membentuk dengan memberikan peragaan membentuk dari bahan tanah liat dengan ukuran cukup besar supaya diamati oleh seluruh anak dengan jelas (d) Guru diharapkan juga mengingatkan pada anak agar dalam bekerja dilakukan dengan tertib dan setelah selesai merapikan atau membersihkan tempat belajar dan mencuci tangan (e) Kemudian anak diminta untuk melakukan proses memijat, memegang, meremas,

memipihkan, menekan, dan memilin tanah liat sebagai cara untuk merangsang motorik halus anak. (f) selanjutnya anak diminta untuk membuat bentuk geometri sederhana seperti bentuk bulat, persegi, lonjong dan segitiga serta bentuk sesuai dengan keinginan anak berdasarkan tema kegiatan. (g) Setiap tahapan membentuk yang dibuat oleh anak sebaiknya guru memberikan penguatan seperti memberi pujian serta membantu anak merapikan atau menghaluskan agar hasilnya lebih baik dan rapi. (h) Setelah selesai membentuk, anak diminta untuk menjemur hasil karya yang telah dibuat. (i) Anak dapat mewarnai hasil karya yang sudah dibuat menggunakan cat yang sudah disediakan (j) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali pengalaman selama membentuk menggunakan media tanah liat.

Pada tahap pengembangan I persentase yang didapatkan belum mencapai indikator keberhasilan yakni 85%, banyak kekurangan yang terjadi pada tahap pengembangan I anak belum mampu membentuk tanah liat dengan baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan dengan nilai rata-rata 40,03% dimana hasil capaian masih dalam kategori mulai berkembang. Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada tahap pengembangan II dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada tahap pengembangan I yaitu dengan cara: 1) peneliti menstimulasi anak pada saat kegiatan membentuk berlangsung agar dapat meningkatkan kelenturan dan kemampuan koordinasi mata dan jari-jari tangan sehingga dapat terstimulasi dengan baik, 2) peneliti menanamkan kepercayaan pada diri anak agar tidak merasa malu atau bertanya pada saat berkegiatan.

Pada tahap pengembangan II, peneliti berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan pada tahap pengembangan I tujuannya agar hasil capaian perkembangan kemampuan motorik halus anak dapat berjalan dengan baik. Pada tahap pengembangan II anak sudah mampu membentuk dengan baik tetapi jari-jemarinya masih terlihat kaku serta masih kurang dalam membentuk sesuatu berdasarkan tema sesuai dengan keinginan anak dengan nilai rata-rata 64,05% dimana hasil capaian kemampuan motorik halus anak masih dalam kategori berkembang sesuai harapan.. Oleh karena itu dilakukan perbaikan pada tahap pengembangan III dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada tahap pengembangan II yaitu dengan cara: 1) peneliti menjelaskan dan memberikan stimulasi yang tepat kepada anak tentang langkah-langkah membentuk tanah liat serta memberikan pujian kepada anak agar lebih semangat pada saat melakukan kegiatan, 2) peneliti memfasilitasi anak agar dapat mengetahui benda-benda di sekitar sesuai dengan tema kegiatan.

Pada tahap pengembangan III hasil capaian perkembangan kemampuan motorik halus

anak sudah mencapai kategori berkembang sangat baik kemampuan anak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90% dimana hasil capaian sudah mencapai kategori berkembang sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan 85%. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan membentuk tanah liat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

PENUTUP

Agar kegiatan membentuk dapat berhasil dengan tujuan yang maksimal maka penting untuk memperhatikan langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkah membentuk tanah liat adalah sebagai berikut: (a) Pertama-tama guru menyiapkan kertas sebagai alas kemudian membagikan tanah liat kepada anak. (b) Guru menjelaskan aturan main dan memandu langkah-langkah membentuk bersama anak. (c) Kemudian, anak diminta untuk melakukan proses memijat, memegang, meremas, memipihkan, menekan, dan memilin tanah liat. (d) Selanjutnya, anak diminta untuk membuat bentuk bulat, persegi, lonjong, segitiga, dan bentuk benda sesuai dengan keinginan anak berdasarkan tema kegiatan. (e) Selanjutnya, anak diminta untuk menjemur hasil karya anak. (f) Anak dapat mewarnai hasil karya yang sudah dibuat menggunakan cat yang sudah disediakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pengembangan I anak belum dapat membentuk tanah liat dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan dengan persentase sebesar (32,67%) dan terjadi peningkatan sebesar (47,39%), pada tahap pengembangan II anak belum mampu membentuk dengan baik tetapi jari-jemarinya masih terlihat kaku serta masih kurang dalam membentuk sesuatu berdasarkan tema sesuai dengan keinginan anak dengan persentase sebesar (57,4%) dan terjadi peningkatan sebesar (70,7%), di tahap pengembangan III kemampuan anak mengalami peningkatan dengan persentase sebesar (84%) dan terjadi peningkatan sebesar (90,8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, Arum Mumpuni: 2015. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Tanah Liat Pada Kelompok B TK Yayasan Masyithoh Beran Bugel Kulon Progo*. Yogyakarta.
- Fridani, Lara. dkk. (2013). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hapsari, Indri Iriani. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Primasari, Heni. Skripsi: 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Menggunakan Media Tanah Liat Di Kelompok A Tk Gita Insani Sleman*. Yogyakarta.
- Hartono. (2019). *Metode Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing
- Indriyani, Fitria. Skripsi: 2012. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK ABA Gendingan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Ramandha, Mega. Skripsi: 2017. *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Tanah Liat Anak Usia 4-5 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 01 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Mataram.
- Rudiyanto, Ahmad. (2017). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Made. (2014). *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Playdough Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wikaningtyas, Diah Utami: 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A TK ABA Pangeran Sleman*. Yogyakarta.
- Wiyani, Ardy Novan. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.